

PENGARUH SAMPAH RUMAH TANGGA TERHADAP SUNGAI WISO DI DESA MULYO HARJO

Oleh : Fajri Huda Darmawan
Pembimbing : Zaenal Abidin, S.Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Sampah merupakan sisa kegiatan atau limbah yang tidak lagi diperlukan oleh manusia seperti sisa sayur, bungkus bumbu instan dan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pembuangan sampah di sungai wisu dan mengetahui keadaan sungai wisu. Untuk mengetahui penyebab adanya sampah di sungai dan mengetahui dampak dari pembuangan sampah di sungai Wisu

kata kunci :Sampah Rumah tangga, Sungai

Latar Belakang

Sampah merupakan sisa kegiatan atau limbah yang tidak lagi diperlukan oleh manusia seperti sisa sayur, bungkus bumbu instan dan lainnya. Sampah dibagi menjadi 2 kelompok yaitu sampah anorganik dan sampah organik. Sampah anorganik adalah sampah yang susah membusuk atau bahkan tidak dapat membusuk contohnya:kaca, plastik, sterofoam, logam, besi dan lain sebagainya. Yang kedua yaitu sampah organik, sampah organik yaitu sampah yang mudah untuk terurai atau membusuk seperti sampah sisa sayuran, sisa makanan dan lainnya. Sampah inilah yang dapat merusak lingkungan jika tidak dibuang dengan benar. Dampak yang dihasilkan oleh kegiatan manusia kedalam wilayah tertentu sehingga kualitas lingkungan

wilayah tersebut berubah tidak sesuai lagi untuk kegunaannya karena terlalu tercemar dan menimbulkan penyakit, menimbulkan bau busuk, dan mengganggu pandangan mata. Kondisi sampah yang ada di bantaran sungai wisu adalah sampah rumah tangga yang dihasilkan dari kegiatan rumah tangga itu sendiri. Penyebab masyarakat membuang sampah di bantaran sungai dikarenakan tidak adanya fasilitas tempat pembuangan atau lahan untuk tempat pembuangan sampah dan keberadaan rumah menjadi sungai seperti halaman depan maupun halaman belakang rumah yang kurang mendapat perhatian keberadaannya, sehingga masyarakat membuang sampah di bantaran sungai dan tepian sungai hal yang sangat lumrah dan biasa. Perilaku demikian menyebabkan

sungai menjadi kotor, airnya bau busuk dan menjadi tempat sarang penyakit

Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak dari pembuangan sampah di tepi sungai wiso?
2. Bagaimana keadaan sungai wiso yang tercemar sampah

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dampak dari pembuangan sampah di tepi sungai wiso
2. Untuk mengetahui keadaan sungai wiso yang tercemar sampah

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang menghasilkan penelitian berupa kata-kata tertulis dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi pustaka yang dilakukan dengan mencari referensi dari artikel penelitian di situs website yang terpercaya. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan gabungan penelitian deskriptif dan

kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain.

*** Kajian Pustaka**

Menurut beberapa ahli definisi sampah sebagai berikut:

- a. Menurut Kodoatie (2003), sampah merupakan limbah padat atau setengah padat dari hasil kegiatan manusia, hewan atau tumbuhan atau kegiatan perkotaan.
- b. Menurut Azwar (1990) menerangkan dalam bukunya bahwa sampah adalah segala sesuatu yang sudah tidak dipakai, dipergunakan, disenangi sehingga harus dibuang.
- c. Menurut SK SNI T-13-1990 F, sampah adalah limbah padat baik yang terdiri dari zat organik maupun anorganik yang dikelola dengan komponen-komponen subsistem yang saling mendukung, berinteraksi dan berhubungan satu sama lain.

Menurut Putra (2014), sungai dapat diartikan sebagai aliran terbuka dengan ukuran geometrik (tampak lintang, profil memanjang dan kemiringan lembah) berubah seiring waktu, tergantung pada debit, material dasar dan tebing, serta jumlah dan jenis sedimen yang terangkut oleh air.

Pembahasan

Dari hasil rumusan masalah diatas dapat di jelaskan bahwa membuang sampah sembarangan di sungai memberikan dampak buruk yang serius. Berikut

dampak buruk yang terjadi pada kesehatan manusia dan lingkungan jika perilaku membuang sampah sembarangan ke sungai tidak dihentikan:

Berkurangnya ketersediaan air bersih

Dilansir dari National Geographic, dari keseluruhan air bersih di dunia hanya satu persen yang bisa diakses dan digunakan seluruh umat manusia. Salah satu dari satu persen tersebut adalah sungai. Sehingga jika sungai tercemar sampah, ketersediaan air bersih juga berkurang.

Sungai menjadi kotor dan bau

Sampah yang dibuang sembarangan ke sungai menjadikan air sungai kotor dan bau. Mengutip dari Compound Interest, penguraian awal zat organik sampah yang lambat dan konsumsi oleh mikroorganisme menghasilkan serangkaian senyawa kimia yang berbau tidak sedap.

Misalnya hidrogen sulfida yang berbau seperti telur busuk, amina, putrescine, dan kadaverin yang menghasilkan bau daging busuk, trimethylamine yang menghasilkan bau ikan busuk, asam propanoat yang menghasilkan bau tengik, asam butanoat

yang menghasilkan bau seperti muntah, dan masih banyak lagi.

Penumpukan sampah di dasar sungai

Membuang sampah sembarangan di sungai dapat membuat penumpukan sampah di dasar sungai.

Sampah yang menumpuk kemudian menghambat sedimen dan benda-benda lainnya dalam aliran sungai. Menciptakan tumpukan sampah juga lumpur yang membuat sungai menjadi dangkal.

Semakin banyak sampah yang di buang ke dasar sungai, maka akan semakin tinggi tumpukan sampah di dasar sungai. Akibatnya akan semakin dangkal juga kedalaman sungai tersebut.



Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis mengenai dampak pembuangan sampah rumah tangga di tepi sungai wisu.

1.kondisi sampah di tepi sungai wisu sudah tercemar sampah rumah tangga berupa sampah organik dan sampah non organik
2.Faktor yang mendorong masyarakat membuang sampah di tepi sungai karena kurangnya pedulian masyarakat terhadap sampah dan tidak adanya fasilitas tempat pembuangan sampah di tepi sungai

Daftar Pustaka

<https://www.kompas.com/skola/read/2023/03/15/200000669/pengertian-sampah-menurut-ahli->

<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/914855>

<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1722313>

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/10/29/133000069/dampak-membuang-sampah-sembarangan-di-sungai>

<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2249294>

SK SNI-T 13-1990-F, Yayasan LPMB Bandung,

Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.

Azwar, Azrul. 1990. Pengantar Ilmu Lingkungan.

Jakarta: Mutiara Sumber Widya.

Kodoatie, Robert J. 2003. Manajemen dan Rekayasa

Infrastruktur. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Putra, A. S. (2014). Analisis Distribusi Kecepatan Aliran Sungai Musi (Ruas Sungai: Pulau

Kemaro sampai dengan Muara Sungai Komerling). *Journal of Civil and Environmental*

Engineering, 2(3).